

**GAYA HIDUP WANITA MODERNEBAGAI SUMBER
INSPIRASI KARYA SENI TEKSTIL**

SKRIPSI

OLEH :

VIDYA AYU WULANDARI

NIM 125110902111001



PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

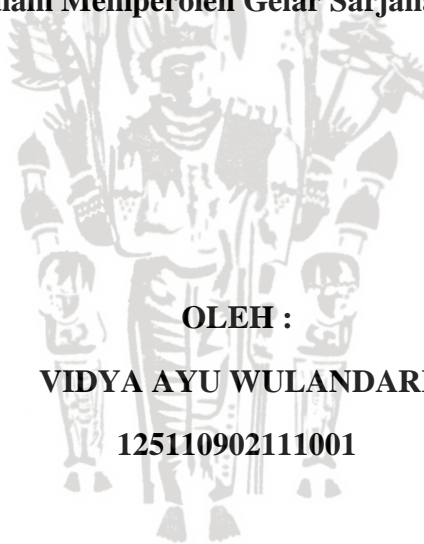
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2016

**GAYA HIDUP WANITA MODERN SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
KARYA SENI TEKSTIL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Seni**



OLEH :

VIDYA AYU WULANDARI

125110902111001

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Vidya Ayu Wulandari

NIM : 125110902111001

Program Studi : Seni Rupa Murni

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 5 Agustus 2016



Vidya Ayu Wulandari
NIM. 125110902111001

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Vidya Ayu Wulandari telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 5 Agustus 2016

Pembimbing



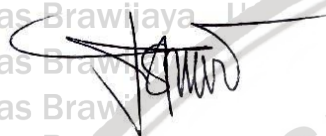
Fatmawati, M. Sn.

NIK. 2011068104142001



LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Vidya Ayu Wulandari telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.



Romy Setiawan, S.Pd, M.Sn, Ketua Dewan Penguji
NIK. 2012028508161001



Fatmawati, M. Sn, Anggota Dewan Penguji
NIK. 2011068104142001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni



Femi Eka Rahmawati, S.Sn, M.Pd,
NIK. 2016058205262001

Menyetujui,
Pembantu Dekan I,



Syariful Muttaqin, M.A.
NIK. 19751101 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul ” gaya hidup wanita modern sebagai sumber inspirasi karya seni tekstil” sebagai persyaratan kelulusan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Terciptanya tugas akhir ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik itu dengan, tenaga, semangat dan pikirannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar - besarnya kepada:

1. Prof. Ratya Anindita, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang
2. Syariful Muttaqin, M. A, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang
3. Femi Eka Rahmawati, S.Sn, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang telah menjadi pengajar serta turut membantu mensukseskan selesainya tugas akhir penulis.
4. Fatmawati, M. Sn, selaku pembimbing penyusunan Tugas Akhir yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat sehingga tugas akhir penulis dapat terselesaikan dengan baik.
5. Romy Setiawan, S.Pd, M.Sn, selaku dosen penguji serta dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun demi perbaikan penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Seni Rupa Murni yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta dukungan selama penulis duduk di bangku kuliah.

7. Ibu Tutik Kusriana dan Bapak M. Irfan serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tidak bisa diukur sampai saat tugas akhir ini diselesaikan.

8. Dyo Anumerta yang selalu mendampingi, memberikan doa dan dukungan yang luar biasa selama pengerjaan tugas akhir.

9. Noviany Try Susilowati, Nur Fitriani Suwarno, Yani Yuliandani Jayanti dan seluruh mahasiswa Seni Rupa Murni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya khususnya Angkatan 2012 yang telah memberikan doa dan semangat, serta setia menemani penulis selama perjalanan panjang duduk di bangku kuliah .

10. Semua pihak yang turut berperan dan mendoakan dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala dukungan dan doa yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi kebaikan bersama. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan khususnya bagi mahasiswa Seni Rupa.

Malang, 5 Agustus 2016

Penulis

ABSTRAK

Wulandari, Vidya Ayu. 2016. **Gaya Hidup Wanita Modern Sebagai Inspirasi Karya Seni Tekstil**. Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: Fatmawati, M, Sn

Kata Kunci: *Gaya Hidup (Lifestyle), Wanita Modern, Seni Tekstil*

Gaya Hidup (*Lifestyle*) adalah cerminan dari kepribadian individu secara menyeluruh yang diwujudkan dalam kegiatan, minat, dan opini dari setiap individu. Kecenderungan gaya hidup modern yang hedonis menyebabkan adanya indikasi pergeseran nilai-nilai norma secara mental yang terjadi pada wanita modern khususnya di kota Malang. Para relawan kota Malang yang tergabung dalam gerakan sosial bernama “Turun Tangan Malang” (2015) dalam website resmi (turuntanganmalang.wordpress.com) yang dipublikasikan pada tanggal 11 Februari 2015 menyatakan bahwa gaya hidup modern yang cenderung hedonis yang terjadi di kota Malang bertolak belakang dengan keadaan kota Malang terkenal sebagai kota pendidikan. Selain berdampak positif, perubahan gaya hidup juga memberikan dampak negatif untuk masyarakat khususnya wanita. Hal tersebut yang menjadi alasan penulis untuk memvisualisasikan dampak negatif gaya hidup (*Lifestyle*) wanita modern di kota Malang melalui karya seni Tekstil

Penulis menggunakan metode yang dijelaskan oleh SP Gustami dalam bukunya yang berjudul “Butir-Butir Mutiara Estetika Timur” tahun 2007 untuk proses penciptaan. Metode tersebut terdiri dari tiga proses yaitu eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan karya. Hasil karya yang penulis hasilkan berupa tujuh karya seni tekstil dengan judul “*Glamour*”, “*Shopping*”, “*Wanita dan Bebas*”, “*Branded*”, “*Sexy dan Terbuka*”, “*Media Sosial*”, dan “*Kecantikan*”. Ketujuh karya tersebut menggunakan teknik sulam dengan bahan benang yang diaplikasikan pada kain. Melalui karya-karya tersebut penulis berharap dapat membangun kesadaran pada publik khususnya wanita bahwa gaya hidup wanita modern telah menimbulkan perubahan nilai-nilai dan norma yang ada.

ABSTRACT

Wulandari, Vidya Ayu. 2016. **Gaya Hidup Wanita Modern Sebagai Inspirasi Karya Seni Tekstil.** *Study Program of FineArt, Faculty Of Cultural Studies, Brawijaya University.*

Advisor: Fatmawati, M, Sn

Key Word: *Lifestyle, Modern Woman, Textile Art*

Lifestyle is a reflection of the individual personalities as a whole which is embodied in the activities, interests and opinions of each individual. The tendency of modern lifestyles leads to indications of a shift in values and norms that occurs in modern women, especially in the city of Malang. Malang city who are members of social movements "Turun Tangan Malang" (2015) the official website (turuntanganmalang.wordpress.com) published on 11 February 2015 stating that the modern lifestyle thant tends hedonist occur in Malang city contrary to Malang city known as the city of education. While had positive impact, lifestyle also had a negative impact on society especially women. It is. Because of these negative impacts of lifestyle on modern woman in Malang, the author wants to visualize it through textile artwork.

To visualize the negative impact of lifestyle on modern woman through textile artwork, the author uses method which described by SP Gustami in her book with the title "Butir-ButirMutiaraEstitikaTimur" in year 2007. The method consists of three processes, namely: the exploration, planning, and realization. With this method, the writer produces seven in the form textile artwork titled "Glamour", "Shoping", "Wanita dan Bebas", "Branded", "Sexy dan Terbuka", "Media Sosial", dan "Kecantikan". These seven products were created by using the techniques of embroidery made using yarn that is applied to the fabric. With etthese artwork, authors hope to build public awareness that the lifestyle of modern women has led to changes in the values and the existing norms.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Ide Penciptaan.....	5
1.3 Orisinalitas.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	8
1.4.1 Tujuan Penciptaan.....	8
1.4.2 Manfaat Penciptaan.....	8
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
2.1 Kajian Sumber Ide Penciptaan.....	10
2.1.1 Gaya Hidup Wanita Modern di Kota Malang.....	10
2.1.2 Karya Michelle.....	12
2.1.3 Karya Mayang B.Andoeska.....	13
2.1.4 Karya Ni Nyoman Sani.....	14
2.2 Landasan Penciptaan.....	15
2.2.1 Dekoratif.....	15
2.2.2 <i>Lifestyle</i>	16
2.3 Konsep Penciptaan.....	17
BAB III METODE PENCIPTAAN	
3.1 Eksplorasi.....	18
3.2 Perencanaan.....	19
3.3 Perwujudan.....	22
3.4 Evaluasi.....	32
3.5 Penyajian Karya.....	32
BAB IV PEMBAHASAN KARYA	
4.1 Deskripsi Karya.....	34
4.1.1 <i>Glamour</i>	34
4.1.2 <i>Shopping</i>	37
4.1.3 Wanita dan Bebas.....	40
4.1.4 <i>Branded</i>	42

4.1.5 Sexy dan Terbuka.....	44
4.1.6 Media Sosial.....	46
4.1.7 Kecantikan.....	48
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

Gambar 1.1. Realita Gaya Hidup Wanita Modern di Kota Malang.....	4
Gambar 1.2. Takut.....	6
Gambar 1.3. Dua Wanita Berbusana Hitam.....	7
Gambar 2.1. <i>Entangled</i>	12
Gambar 2.2. <i>Peacock</i>	13
Gambar 2.3. <i>Style</i>	14
Gambar 3.1. Sketsa 1.....	20
Gambar 3.2. Sketsa 2.....	20
Gambar 3.3. Sketsa 3.....	21
Gambar 3.4. Jarum Sulam.....	22
Gambar 3.5. Midangan.....	23
Gambar 3.6. Gunting.....	23
Gambar 3.7. Pensil.....	24
Gambar 3.8. Kain.....	25
Gambar 3.9. Benang.....	25
Gambar 3.10. Pensil Warna.....	26
Gambar 3.11. Aksesoris.....	27
Gambar 3.12. Sketsa Pada Kain.....	28
Gambar 3.13. Menyulam.....	29
Gambar 3.14. <i>Finishing</i>	30
Gambar 3.15. Skema Penciptaan.....	31
Gambar 3.16. Display.....	33
Gambar 4.1. <i>Glamour</i>	34
Gambar 4.2. <i>Shopping</i>	37
Gambar 4.3. Wanita dan Bebas.....	40
Gambar 4.4. <i>Branded</i>	42
Gambar 4.5. Sexy dan Terbuka.....	44
Gambar 4.6. Media Sosial.....	46
Gambar 4.7. Kecantikan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal.....	54
Lampiran 2. Berita Acara Seminar Hasil.....	55
Lampiran 3. Desain Sketsa.....	56
Lampiran 4. Desain Media Publikasi.....	64
Lampiran 5. Dokumentasi Pameran.....	67
Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 7. Curriculum Vitae.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup (*lifestyle*) menjadi ciri khas yang tidak dapat terlepas dari masyarakat modern. Bagi seseorang yang hidup dalam kehidupan masyarakat serba kompleks seperti sekarang ini, terkadang diperlukan sebuah gaya hidup untuk mendukung semua aktifitas dan eksistensinya. Hal ini merujuk pada kecanggihan teknologi, *tren* dan *mode* yang terus berkembang, disertai dengan adanya tuntutan zaman terhadap pandangan profesionalitas seseorang yang nantinya akan mewarnai jenjang kebutuhan, gaya hidup, serta *karier*.

Aulia Fadhli (2015, para. 2) dalam jurnal berjudul pengaruh gaya hidup wanita karir menyatakan bahwa urusan gaya hidup banyak dikuasai oleh wanita modern dan kaum borjuis, tetapi untuk saat ini mereka yang berkekurangan serta berada pada strata sosial rendahpun bisa mengikuti serta memakai gaya hidup tertentu karena gaya hidup sudah melintasi berbagai kelas dan memiliki batas yang abu-abu.

Gaya Hidup menurut kotler (2002, hal. 89) dalam buku berjudul prinsip-prinsip pemasaran edisi kedelapan menyatakan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.

Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sarwono (1999, hal. 37) dalam buku berjudul psikologi remaja menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup

adalah konsep diri. Banyak diketahui macam-macam gaya hidup yang berkembang di masyarakat sekarang misalnya gaya hidup hedonis, gaya hidup metropolis, gaya hidup global, gaya hidup sehat, dan lain sebagainya. Menurut penulis gaya hidup adalah gambaran bagi setiap orang untuk melihat seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat dan bagaimana orang tersebut memilih cara untuk menjalankan hidup.

Aulia Fadhli (2015, para. 8) dalam jurnal berjudul pengaruh gaya hidup wanita karir menyatakan bahwa abad ini adalah era globalisasi modernisasi, dimana memperlihatkan serta mengutamakan pola perilaku konsumtif atas produk-produk budaya modern, sehingga membentuk sikap hidup, karakter, dan mentalitas, *image* yang lebih mengedepankan individualitas, egoisme, matrealialistis, dan rasionalisasi. Modern sendiri menurut penulis yaitu sikap, cara berfikir, serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan jaman. Chaney (1996, hal. 92) dalam bukunya berjudul *lifestyle* menyatakan bahwa indikator gaya hidup muncul ketika mengkonsumsi produk-produk kapitalis dengan industri *McDonald* di *mall* atau *supermall*, industri kosmetik, industri sepatu, industri *handphone*, dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah bagian dari kehidupan sekunder manusia tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Sadar atau tidak pola gaya hidup modern menuju pada satu kesimpulan yaitu menarik masyarakat semakin jauh untuk terlibat.

Kecenderungan masyarakat modern ini yang menyebabkan adanya indikasi pergeseran nilai-nilai norma secara mental terjadi pada wanita modern sekarang khususnya di kota Malang.

Perkembangan zaman membuat wanita bebas memilih dan melakukan berbagai kegiatan. Diperkuat lagi dengan adanya teori feminisme berisi tentang sebuah gerakan perempuan yang menuntut emansipasi atau kesamaan dan keadilan hak dengan pria. Perempuan menuntut agar tidak dipandang sebelah mata, kaum perempuan menginginkan agar mereka dipandang sebagai perempuan yang kuat, mandiri, dan bisa dipercaya untuk memimpin. Adanya teori tersebut telah mengubah wanita untuk menjadikan dirinya menjadi wanita yang penuh pesona, lincah, mengerti akan mode, cantik, percaya diri, cerdas, berwawasan luas, seru untuk diajak bergaul, enerjik, dapat dijadikan mitra kerja yang sejajar dengan pria. Selain memberikan pengaruh yang positif untuk wanita, perkembangan zaman juga memberikan pengaruh negatif untuk gaya hidup wanita pada saat sekarang ini, banyak wanita yang hidup dengan cara mengadopsi gaya hidup budaya asing contohnya berpakaian minim dan terbuka, merokok, minum-minuman beralkohol, dan sebagainya. Tindakan tersebut dilakukan sebab para wanita pada zaman sekarang merasa bahwa dengan adanya emansipasi wanita mereka bebas untuk berbuat dan melakukan apa saja dengan dirinya. Selain itu sebagian besar para wanita juga ingin memperlihatkan sisi maskulinnya. Perubahan gaya hidup modern seperti itu banyak dijumpai di kota Malang.

Kota Malang merupakan salah satu kota pendidikan di Jawa Timur, hal ini terbukti dengan banyaknya Universitas-universitas terkemuka mulai dari Perguruan Tinggi Negeri hingga Perguruan Tinggi Swasta ada di kota Malang, oleh karena itu banyak pendatang yang datang ke Malang bertujuan untuk menempuh pendidikan. Disisi lain kota Malang juga mempunyai banyak tempat

hiburan contohnya mall seperti *Malang Town Square*, dan *Malang Olympic Garden* yang letaknya berada di sekitar Universitas-universitas, SMP, dan SMA.

Keberadaan mall yang letaknya strategis dengan wilayah tempat pendidikan ini membuat para mahasiswa serta pelajar-pelajar menghabiskan waktunya di mall untuk berbelanja, nongkrong, makan, bahkan berkumpul dengan teman-teman, sehingga dengan adanya fenomena tersebut mempermudah dampak negatif dari gaya hidup modern menyebar di kota Malang.

Para relawan kota Malang yang tergabung dalam gerakan sosial bernama “Turun Tangan Malang” (2015) dalam website resmi (turuntanganmalang.wordpress.com) yang dipublikasikan pada tanggal 11 Februari 2015 menyatakan bahwa gaya hidup modern yang cenderung hedonis yang terjadi di kota Malang bertolak belakang dengan keadaan kota Malang terkenal sebagai kota pendidikan.



Gambar 1.1. “Realita Gaya Hidup Wanita Modern di Kota Malang”
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Fenomena ini oleh penulis akan diwujudkan dalam sebuah karya seni tekstil dengan menggunakan teknik sulam, pada karya yang diciptakan akan mendeskripsikan tentang dampak negatif gaya hidup wanita modern yang terjadi di kota Malang. Harapan penulis melalui karya yang diciptakan adalah agar masyarakat dapat mengapresiasi dengan baik dan memahami bahwa ada persoalan mengenai gaya hidup wanita modern sehingga dapat mengambil pelajaran sekaligus berhati-hati dalam bertindak.

1.2 Rumusan Ide Penciptaan

Ide merupakan suatu gagasan, rancangan, atau dasar pemikiran dalam penciptaan tentang bagaimana wujud suatu karya. Ide dalam penciptaan karya seni mutlak diperlukan karena hal tersebut akan menentukan isi dari karya. Penulis memvisualisasikan dampak negatif gaya hidup wanita modern yang terjadi di kota Malang untuk diwujudkan dalam bentuk karya seni tekstil, sehingga dapat dirumuskan ide penciptaan sebagai berikut:

- a. Kenapa memilih menggunakan tema gaya hidup wanita modern yang terjadi di kota Malang untuk diwujudkan ke dalam karya seni tekstil?
- b. Bagaimana memvisualisasikan gaya hidup wanita modern yang terjadi di kota Malang untuk diwujudkan ke dalam karya seni tekstil?

1.3 Orisinalitas

Dalam dunia seni, terlihat dengan jelas batasan kualitas karya yang dihasilkan, karena masing-masing pelaku seni memiliki ciri khas tersendiri pada setiap karyanya. Orisinalitas karya berisi tentang keaslian karya yang ditentukan

melalui perbandingan tema, ide, bentuk, teknik, dan media antara karya seniman yang menjadi pembanding dengan karya penulis. Karya yang dijadikan pembanding oleh penulis adalah karya Michelle dan Marwan. Perbedaan karya Michelle dan Marwan dengan karya penulis terdapat pada konsep, teknik, dan perwujudan karya.

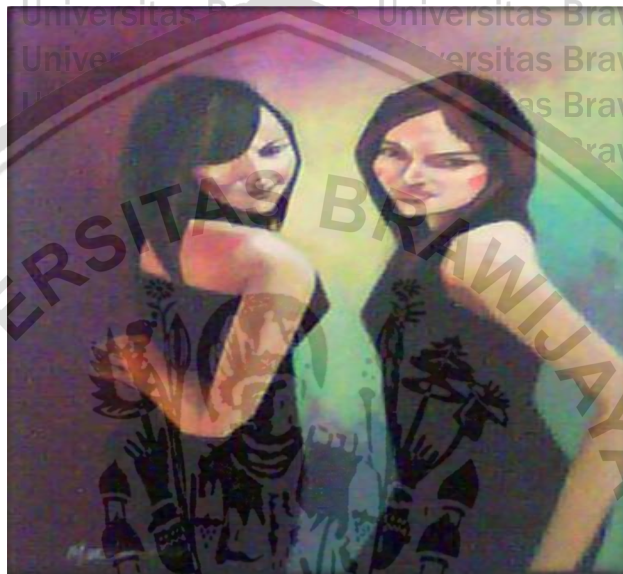


Gambar 1.2 judul "Takut"

(Sumber: Michellekingdom.com, 2016)

Konsep yang diangkat oleh Michelle dalam menciptakan karya berjudul takut ini berupa konsep tentang wanita, sama halnya dengan penulis juga menggunakan konsep mengenai wanita. Perbedaannya yaitu Michelle membahas tentang ketakutan wanita yang merasa dirinya dikucilkan dari lingkungannya, sedangkan penulis membahas tentang gaya hidup wanita. Dalam proses visualisasi, karya yang diwujudkan oleh Michelle sama dengan karya penulis yaitu berupa karya seni tekstil, tetapi teknik yang digunakan oleh Michele hanya menggunakan satu teknik saja yaitu sulam pipih sedangkan penulis menggunakan lebih dari satu teknik seni tekstil seperti sulam timbul, rantai, pipih, dan

penambahan manik-manik. Pada penerapan warna yang digunakan Michele dalam karyanya “Takut” Michelle menggunakan warna-warna gelap seperti merah tua, coklat, dan abu-abu, sedangkan penulis menggunakan warna-warna cerah seperti merah, hijau, biru, kuning, merah muda, orange, dan sebagainya



Gambar 1.3. “Dua Wanita Berbusana Hitam”.

(Sumber: Komunitas Perupa Kota Tua)

Marwan mengangkat konsep mengenai wanita metropolitan yang divisualisasikan ke dalam karya seni lukis. Marwan memilih menggunakan teknik lukis dalam proses pembuatan karyanya. Penulis juga mengangkat konsep yang sama yaitu wanita perbedaannya karya penulis divisualisasikan dalam bentuk karya seni tekstil dengan gaya dekoratif. Warna-warna yang digunakan oleh Marwan yaitu bercorak gemerlap dengan warna-warna kontras dan menggairahkan, sedangkan penulis menggunakan warna-warna cerah seperti merah, hijau, biru, kuning, merah muda, orange, dan sebagainya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1.4.1 Tujuan Penciptaan

1. Menampilkan “dampak negatif gaya hidup wanita modern yang terjadi di kota Malang”. Penulis ingin mewujudkan kemampuan dalam memvisualisasikan ide ke dalam karya seni tekstil sesuai dengan tema yang diangkat
2. Untuk memenuhi dorongan kreativitas dalam mengekspresikan pengalaman estetis melalui elemen-elemen seni rupa, dalam menghasilkan karya-karya yang dinamis dan inovatif.
3. Penulis ingin membangun kesadaran kepada publik bahwa dengan bentuk karya seni tekstil, masyarakat dapat mengerti mengenai gaya hidup wanita modern yang telah menimbulkan adanya perubahan nilai-nilai moral pada budaya Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penciptaan

1.4.2.1. Bagi Penulis

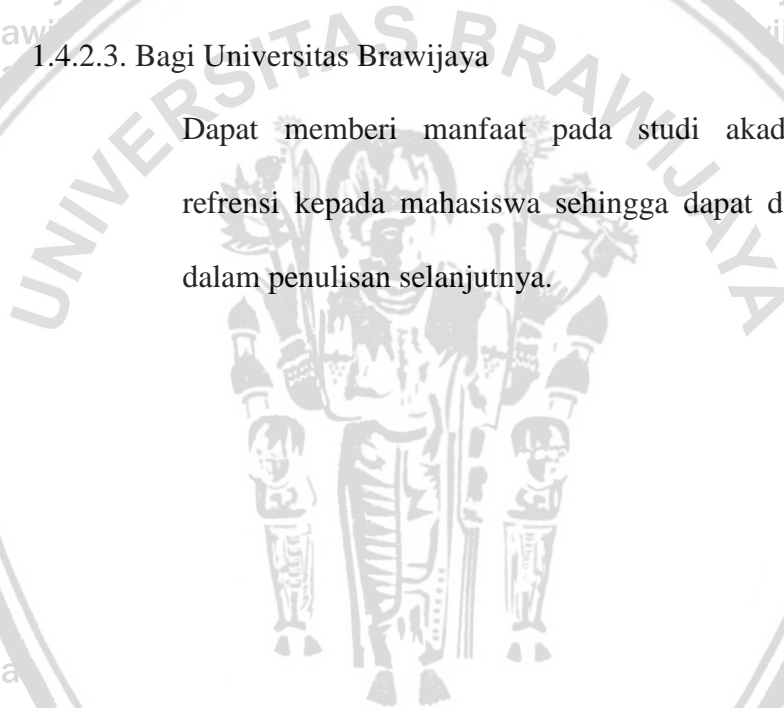
1. Dapat mengembangkan dan menggali kreatifitas dalam berkesenian, sehingga muncul ide-ide baru yang bermanfaat sebagai mediator dalam mengkomunikasikan karya seni tekstil kepada masyarakat pencinta seni.
2. Dapat menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam karya seni tekstil mengenai kehidupan wanita modern di kota Malang.

1.4.2.2. Bagi Masyarakat

1. Mendapatkan wawasan mengenai bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari kehidupan wanita modern
2. Mendapatkan pengalaman estetis dari karya yang diciptakan
3. Dapat memberi sumbangsih pemikiran dan pengalaman-pengalaman dalam bereksplorasi melalui karya seni tekstil pada masyarakat.

1.4.2.3. Bagi Universitas Brawijaya

Dapat memberi manfaat pada studi akademis, sebagai referensi kepada mahasiswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan selanjutnya.



BAB II

KONSEP PENCIPTAAN

2.1 Kajian Sumber Ide Penciptaan

Sumber ide dalam mewujudkan karya seni dapat diambil dari beberapa aspek, contohnya dari karya yang sudah diciptakan, selain itu karya seni dapat juga berangkat dari realitas sosial, budaya, historis, dan sebagainya. Mewujudkan kembali karya seni yang sudah ada bukan berarti mewujudkan karya yang sama, tetapi diperlukan kreatifitas atau ide-ide baru untuk mengembangkan karya tersebut agar terlihat berbeda. Karya seni yang sudah ada akan memberikan sumber inspirasi dan ide untuk menciptakan karya seni baru. Sama halnya dengan penulis dalam menciptakan karya seni tekstil ini, penulis mendapatkan inspirasi dari sebagai berikut:

2.1.1 Gaya Hidup Wanita Modern di Kota Malang

Kota Malang merupakan salah satu kota yang berada di pulau Jawa tepatnya di Provinsi Jawa Timur. Pada awalnya gaya hidup wanita kota Malang yang tergolong wanita Jawa cenderung sederhana. Pada website (education.wordpress.com) yang dipublikasikan pada hari rabu tanggal 23 maret 2011 menyatakan bahwa wanita Jawa cenderung lebih ramah dan sopan terhadap orang lain, gaya hidup mereka pun sederhana serta tidak mempunyai rasa gengsi, wanita Jawa lebih menerima hidup mereka apa adanya tanpa dibuat-buat dan dilebih-lebihkan. Christina S. Handayani (2008, hal. 142) dalam buku berjudul kuasa wanita Jawa menyatakan bahwa pada umumnya wanita Jawa mempunyai

karakter yaitu tangguh, bekerja keras, pantang menyerah, hemat, tidak matre, mau hidup susah, penurut, setia, dan lembut perlahan-lahan telah pudar, perkembangan jaman membawanya pada perubahan pola hidup modern dan cenderung hedonis yang berpengaruh pada gaya hidup wanita Jawa, khususnya yang ada di kota Malang.

Kota Malang adalah salah satu kota pendidikan di Jawa Timur, sehingga banyak pendatang dari berbagai daerah datang ke kota Malang bertujuan ingin menuntut ilmu. Kota Malang juga mempunyai banyak tempat hiburan dan perbelanjaan contohnya *Malang Town Square*, dan *Malang Olympic Garden*.

Banyak pengunjung yang menghabiskan waktunya di dalam mall khususnya para mahasiswa dan pelajar. Banyak kegiatan yang mereka lakukan di dalam mall contohnya nongkrong, makan-makan, bersilaturahmi dengan teman-teman, *shopping*, dan ada juga yang hanya berjalan-jalan untuk sekedar melepas penat.

Fasilitas yang cukup komplit seperti cafe dengan dekorasi yang bagus, tempat makan siap saji, tempat bermain, dan tempat belanja yang cukup lengkap telah disediakan mall dimana hampir semua mall di kota Malang menyediakan fasilitas tersebut. Hal ini membuat mereka semakin nyaman dan mempunyai banyak alternatif untuk memenuhi naluri konsumtif mereka sehingga dampak negatif dari

perubahan gaya hidup modern gampang menyebar dikalangan wanita modern kota Malang. Fenomena seperti wanita merokok dan berpakaian sexy serta minim menjadi hal yang biasa kita lihat di mall kota Malang, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi gaya hidup para mahasiswi di Universitas yang ada di sekitarnya. Penulis juga sering menjumpai fenomena tersebut terjadi di dalam

kampus atau Universitas Negeri di kota Malang dimana penulis adalah salah satu bagian dari warga kampus tersebut. Karena fenomena inilah penulis terinspirasi untuk mengangkat hal ini menjadi tema dalam penciptaan karya seni tekstil.

2.1.2 Karya Michelle

Michelle adalah seniman tekstil asal Los Angeles. Michelle selalu mengangkat tentang tema wanita dalam setiap karya yang dibuat. Dalam berkarya Michelle menggunakan media kain yang telah dipasangkan pada midangan untuk memvisualisasikan karyanya. Pemilihan media dan teknik yang digunakan oleh Michelle menginspirasi penulis dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini.



Gambar 2.1. "Entangled"
(Sumber: Michelle.kingdom, 2016)

Pada karya yang berjudul "Entangled" Michelle menggunakan teknik sulam dengan media dasar berupa kain. Hal yang serupa juga akan digunakan

penulis dalam proses penciptaan karya nantinya, selain media dan teknik penulis juga terinspirasi dari Michelle dalam bentuk pengemasan karya, dimana midangan berperan sebagai alat sekaligus sebagai pigura.

2.1.3 Karya Mayang B. Andoeska

Mayang B. Andoeska adalah seorang penulis. Mayang telah lama menyukai kerajinan tekstil yang akhirnya mendorong Mayang untuk belajar secara dalam mengenai kerajinan tekstil.



Gambar 2.2. "Peacock"

(Sumber: Mayangkoto.wordpress.com, 2016)

Karya Mayang yang berjudul 'Peacock' dikemas berbentuk bulat dengan teknik sulam dan benang sebagai media utamanya. Teknik sulam yang digunakan Mayang dalam penciptaan karyanya disebut *Punch Needle Embroidery*. Dalam karya berjudul "peacock", Mayang tidak hanya menonjolkan teknik yang digunakan, tetapi warna menjadi salah satu daya tarik pada karyanya. Warna-

warna mencolok, cerah, dan soft menjadi daya tarik pada karya yang berjudul “peacock” ini. Mayang ingin menampilkan objek, media, dan teknik pada karyanya agar dapat menarik perhatian bagi siapapun yang melihatnya.

Penulis terinspirasi dengan teknik yang digunakan oleh Mayang yaitu teknik *Punch Needle Embroidery*. Teknik *Punch Needle Embroidery* digunakan oleh penulis karena teknik ini merupakan salah satu teknik yang mudah untuk diaplikasikan kedalam bentuk objek apapun. Penulis juga terinspirasi dengan warna-warna mencolok yang digunakan oleh seniman Mayang.

2.1.4 Karya Ni Nyoman Sani

Ni Nyoman Sani adalah seorang seniman yang lahir di Sanur, Bali, pada tahun 1975. Sani menciptakan gambar semangat dari sosok wanita dengan warna-warna cerah..



Gambar 2.3. judul “Style”
(Sumber: Gaya Art Space.com)

Pada karya yang berjudul “*Style*” Ni Nyoman Sani mengangkat konsep mengenai gaya hidup wanita yang divisualisasikan ke dalam karya seni lukis.

Warna-warna yang digunakan oleh Ni Nyoman Sani yaitu warna-warna terang seperti merah, biru, kuning, dan hijau. Karya Ni Nyoman Sani ini menginspirasi penulis dari segi tema dan warna yang digunakan, selain itu bentuk dan komposisi juga menginspirasi penulis. Tema yang digunakan tidak jauh beda dengan tema pada karya penulis nantinya. Tema wanita menjadi konsep yang akan diangkat.

Selain tema, warna-warna yang digunakan oleh Ni Nyoman Sani menjadi inspirasi penulis dalam proses penciptaan tugas akhir ini.

2.2 Landasan Penciptaan

2.2.1 Dekoratif

Karya seni rupa dekoratif adalah karya seni yang menonjolkan penyederhanaan bentuk, menghias, dan tanpa memperdulikan volume dan bentuk asli dari sebuah objek. Kusnadi (1976, hal. 29) dalam buku berjudul pameran & seminar nasional menyatakan bahwa definisi seni dekoratif adalah “seni yang menstilir segala bentuk-bentuk menjadi elemen luas dengan memberikan warna-warna juga sebagai unsur luas”. Soedarso Sp (1987, hal. 63) dalam buku berjudul pameran & seminar nasional menyatakan bahwa orang Indonesia mempunyai kecenderungan untuk membuat karya secara dekoratif. Tujuan dari seni rupa dekoratif ini adalah menghias dan memperindah. Keindahan dekoratif merupakan kategori seni yang mudah dicerna oleh masyarakat.

Dalam perwujudan karya penulis memilih menggunakan gaya dekoratif dengan penggambaran wujud figur. Namun teknik pengolahannya tidak berupaya untuk meniru rupa secara realistis, melainkan dikerjakan dengan bentuk yang datar tanpa memperhitungkan aspek volume dalam penggarapan bentuk visual.

Gaya dekoratif diterapkan oleh penulis karena karya yang akan dibuat berupa figur wanita dengan menambahkan hiasan dan bentuk lainnya seperti manik-manik agar objek utama terlihat keindahannya.

2.2.2 Lifestyle

Kotler (2002, hal. 192) menyatakan bahwa gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup juga menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uang, dan bagaimana mengelola waktu dalam kehidupannya. Juga dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari dan minat apa yang menjadi kebutuhan dalam hidupnya.

Pola gaya hidup berubah semakin maju mengikuti era perkembangan zaman dan menarik masyarakat semakin jauh untuk terlibat. Kecenderungan masyarakat modern menyebabkan adanya indikasi nilai secara mental pada masyarakat khususnya wanita. Banyak wanita yang merubah dirinya menjadi wanita pintar, cerdas, dan bisa dikatakan kemampuannya setara dengan pria.

Selain memberikan dampak positif untuk wanita, perkembangan gaya hidup yang semakin modern juga memberikan dampak negatif, banyak wanita melanggar

nilai-nilai norma ketimuran contohnya merokok, minum-minuman keras, pergaulan bebas, serta berpakaian serba seksi, semua itu banyak dijumpai di kota-kota besar khususnya di kota Malang.

Definisi teori ini menekankan pada perubahan-perubahan gaya hidup yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan. Adanya perkembangan mengenai pola gaya hidup juga menimbulkan dampak positif dan negatif untuk masyarakat. Penulis menggambarkan figur wanita yang terkena dampak negatif dari perubahan pola gaya hidup modern di kota Malang.

2.3 Konsep Penciptaan

Karya seni merupakan suatu perwujudan karya yang diciptakan berdasarkan ide-ide dari para penciptanya. Macam-macam karya seni rupa khususnya karya seni tekstil merupakan karya yang dibuat menggunakan ide-ide kreatif dan unik, demikian dengan karya penulis, yaitu membuat karya tugas akhir berupa karya seni tekstil dengan mengangkat tema gaya hidup wanita modern.

Disini penulis menceritakan tentang dampak negatif wanita modern yang penulis jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Bayangan awal penulis mengenai tema yang diangkat bisa divisualisasikan dengan baik sesuai dengan keinginan penulis.

Penulis berharap cerita yang disampaikan dapat dimengerti oleh masyarakat. Karya seni yang dibuat akan diwujudkan dalam bentuk karya seni tekstil 2 dimensi dengan bentuk bulat dan ukuran yang bervariasi. Media yang digunakan yaitu kain pada midangan dan benang sebagai visualisasi dengan teknik sulam.

BAB III

METODE PENCIPTAAN

Dalam penciptaan karya ini penulis menggunakan metode yang berisitentang tahap-tahap penciptaan sebuah karya seni. Penulis menggunakan metode yang dijelaskan oleh Gustami, Sp (2007, hal.329) dalam buku berjudul butir-butir mutiara estetika timur menyatakan bahwa untuk melahirkan sebuah karya seni kriya secara metodologi melalui tiga tahapan utama yaitu Eksplorasi, Perencanaan, dan Perwujudan. Metode ini digunakan karena dapat dipakai sebagai rambu-rambu yang menuntun serta mengarahkan pola pikir dan pola tindak yang sistematis. Hal ini akan lebih mempermudah langkah-langkah aplikasinya secara teknik, demikian juga dalam mengimplementasikan ide-ide dan tahapan penciptaan, sehingga persoalan-persoalan yang dilakukan dalam penciptaan ini dapat dideskripsikan dengan jelas serta dikolaborasikan secara optimal.

3.1 Eksplorasi

Dalam proses ini segala faktor mencakup ide penciptaan karya dipikirkan dengan matang, adapun proses eksplorasi yang dilakukan penulis antara lain pengamatan objek secara langsung, pengamatan melalui karya seni, dan pengamatan melalui foto-foto.

Pengamatan objek secara langsung, pada tahap ini penulis langsung ke lokasi, yaitu di dalam salon, swalayan, kampus, maupun di jalan-jalan. Tempat tersebut menjadi inspirasi dan memberikan pengalaman estetis yang dapat

merangsang ide kreatif dalam berkarya. Pengamatan juga dilakukan di galeri-galeri dan pameran seni rupa di Malang, hal ini dilakukan untuk mencari ide yang mendukung tema garapan, atau sebagai perbandingan karya dengan seniman lainnya. Melalui proses ini penulis banyak mendapat masukan-masukan berupa ide-ide dan teknik-teknik baru yang dapat berguna dalam proses kreatif.

Eksplorasi yang dilakukan menghasilkan sebuah penetapan ide penciptaan.

Pada tahap ini penulis memilih benang dan kain untuk dijadikan media utama dalam pembuatan karya. Menurut penulis pengaplikasian benang pada kain akan mudah untuk diolah dan sesuai dengan tema yang diangkat yaitu mengenai wanita dan diwujudkan menjadi sebuah karya seni tekstil.

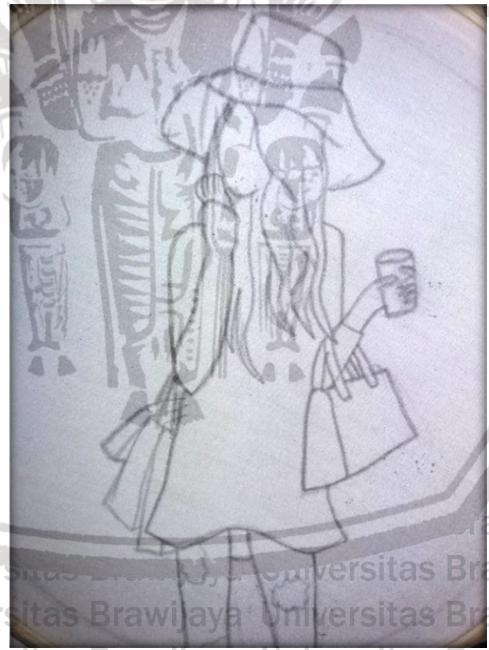
3.2 Perencanaan

Setelah melakukan eksplorasi dilanjutkan dengan berbagai macam perancangan untuk dapat mendukung terwujudnya sebuah karya seni tekstil.

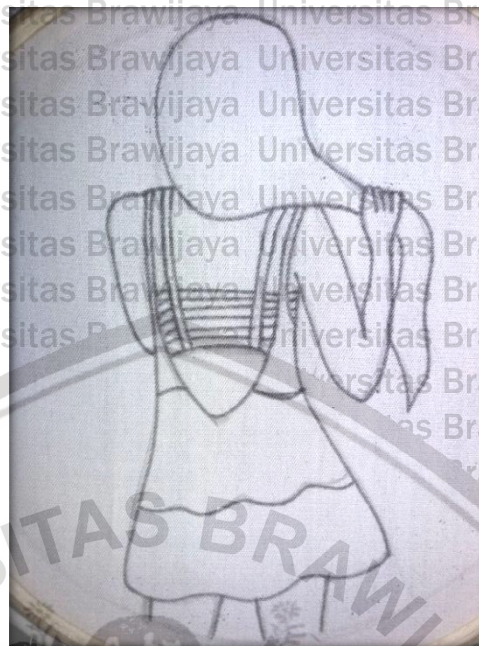
Pembuatan karya ini melewati berbagai tahapan diawali dengan pembuatan beberapa sketsa. Keseluruhan sketsa yang dibuat selanjutnya akan dipilih sketsa terbaik untuk divisualisasikan menjadi sebuah karya seni tekstil. Berikut sebagian sketsa yang dibuat oleh penulis.



Gambar 3.1. "Sketsa 1"
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.2. "Sketsa 2"
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.3. “Sketsa 3”
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah pembuatan sketsa adalah pemilihan bahan dan penggunaan teknik. Proses pemilihan bahan ini dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk mengasah kemampuan teknik dan lebih mengenal sifat-sifat bahan yang akan dipergunakan dalam proses berkarya. Penulis memilih benang sulam untuk dijadikan sebagai bahan utama yang akan diaplikasikan pada media dasar kain blacu. Percobaan penggunaan benang juga dilakukan untuk mendapatkan jenis benang sulam yang sesuai dan guna mendapatkan keluasan benang yang enak untuk digunakan. Percobaan teknik juga dilakukan untuk mendapatkan teknik yang tepat dan dapat diaplikasikan sesuai dengan bentuk objek yang diciptakan. Penulis memilih untuk menggunakan teknik sulam biasa, teknik sulam *Punch Needle Embroidery*, sulam timbul, rantai, pipih, dan penambahan manik-manik dalam proses penciptaan karya.

3.3 Perwujudan

Proses perwujudan adalah suatu proses mewujudkan ide dan gagasan dengan keterampilan teknik untuk diwujudkan dalam media seni tekstil. Proses perwujudan dilakukan setelah melewati proses eksplorasi dan perencanaan, dimana dalam perwujudan ini diawali dengan persiapan alat dan bahan yang digunakan antara lain:

3.3.1 Alat

1. Jarum



Gambar 3.4. “Jarum Sulam”
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Jarum sulam/jarum jahit tangan adalah jarum yang berfungsi untuk membuat tusuk hias sulam dengan tangan. Besar kecilnya jarum tergantung pada bahan yang akan digunakan untuk menyulam.

2. Midangan



Gambar 3.5. “Midangan”
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Midangan adalah alat yang digunakan untuk meregangkan kain, agar permukaan kain menjadi rata dan licin, sehingga memudahkan pada saat menyulam. Midangan disini digunakan penulis sebagai alat dan sekaligus pigura.

3. Gunting



Gambar 3.6. “Gunting”
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gunting disini adalah alat untuk memotong kain dan benang. Tidak hanya berbentuk lurus gunting pun memiliki bentuk sedikit melengkung, gunting ini

mempermudah pengguna untuk memotong benang dan kain dengan bentuk melengkung, lurus, dan melingkar.

4. Pensil



Gambar 3.7. "Pensil"
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pensil adalah alat untuk membuat tulisan atau gambaran yang terbuat dari arang, ada beberapa jenis dari pensil yaitu perbedaan ketebalan warna yang dihasilkan. Penulis memilih pensil 2B ini untuk mempermudah pembuatan proses sketsa.

3.3.2 Bahan

1. Kain



Gambar 3.8. “Kain”
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Kain adalah salah satu benda budaya hasil karya manusia, secara umum dikenal sebagai hasil tenunan yang dibuat untuk dipakai. Kain disini digunakan penulis sebagai media dasar karya seni tekstil.

2. Benang



Gambar 3.9. “Benang”
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Benang adalah susunan serat-serat teratur kearah memanjang dengan garis tengah dan jumlah antihan tertentu yang diperoleh dari suatu pengolahan disebut

pemintalan. Benang disini digunakan penulis sebagai bahan utama untuk membuat karya seni tekstil. Benang yang digunakan antara lain benang sulam, benang milange, benang wol, dan benang rajut (*Knitting Yarn*)

3. Pensil Warna



Gambar 3.10. "Pensil Warna"
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pensil warna adalah merupakan salah satu alat menggambar yang mudah digunakan dan mudah dibawa kemana saja. Salah satu kelebihan pensil warna adalah dapat digunakan untuk menggambar dengan lebih rinci dan lebih dapat mengatur warna. Pensil warna disini digunakan penulis untuk membantu memberikan warna pada bagian background karya.

4. Aksesoris (Manik-manik)



Gambar 3.11. “Aksesoris (Manik-manik)”

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Aksesoris digunakan sebagai media pelengkap untuk memperindah pakaian ataupun tas. Aksesoris ini oleh penulis digunakan sebagai visual pendukung yang dijahitkan pada objek sebagai hiasan.

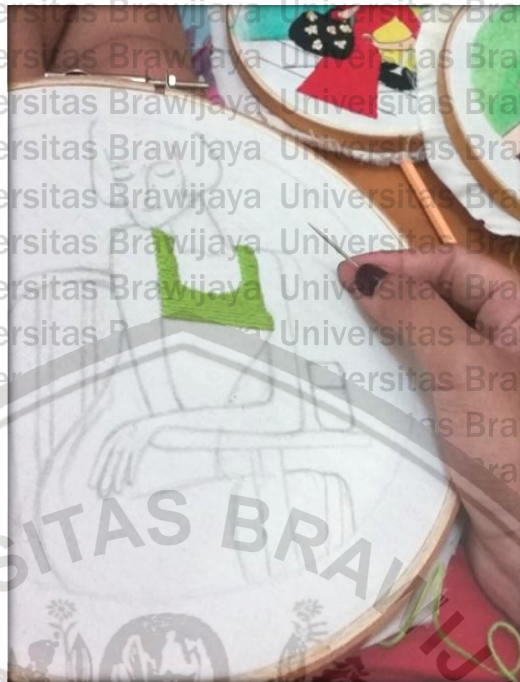
Tahap berikutnya yaitu pembuatan sketsa kasar terlebih dahulu dimedia kain dengan memperhatikan komposisi pada karya, sehingga terlihat menarik.

Dalam proses perwujudan karya terdapat beberapa perubahan dalam penerapan sketsa yang sebelumnya sudah dipilih, hal ini dikarenakan adanya pertimbangan penyesuaian teknik dan bahan dalam penyusunan karya seni tekstil.



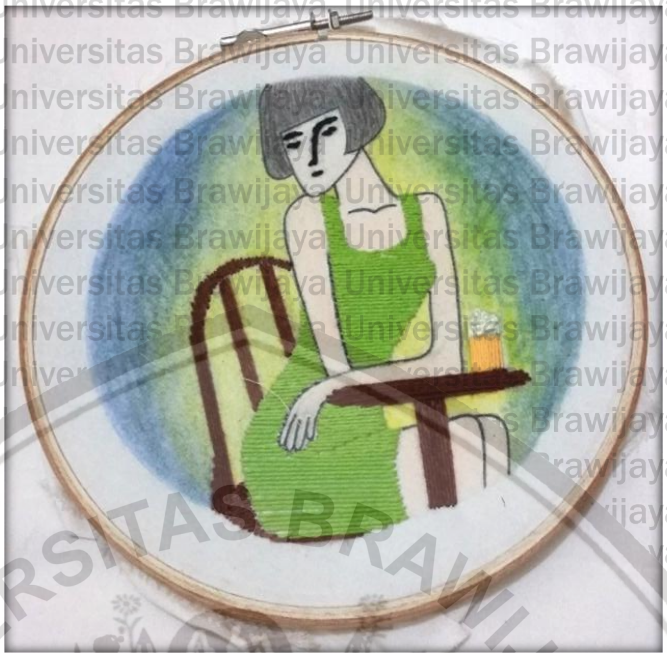
Gambar 3.12. “Sketsa Pada Kain”
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah penerapan sketsa di kain tahap berikutnya adalah menyulam sesuai sketsa pada kain dengan warna-warna benang yang diinginkan. Warna benang disini memberikan peranan penting dalam wujudkan ruang dan karakter dari objek-objek yang ditampilkan.

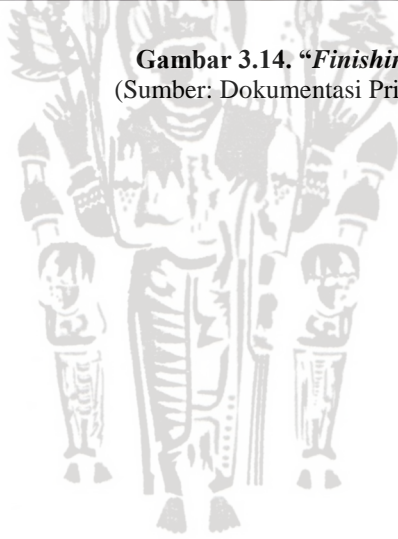


Gambar 3.13. “Menyulam”
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

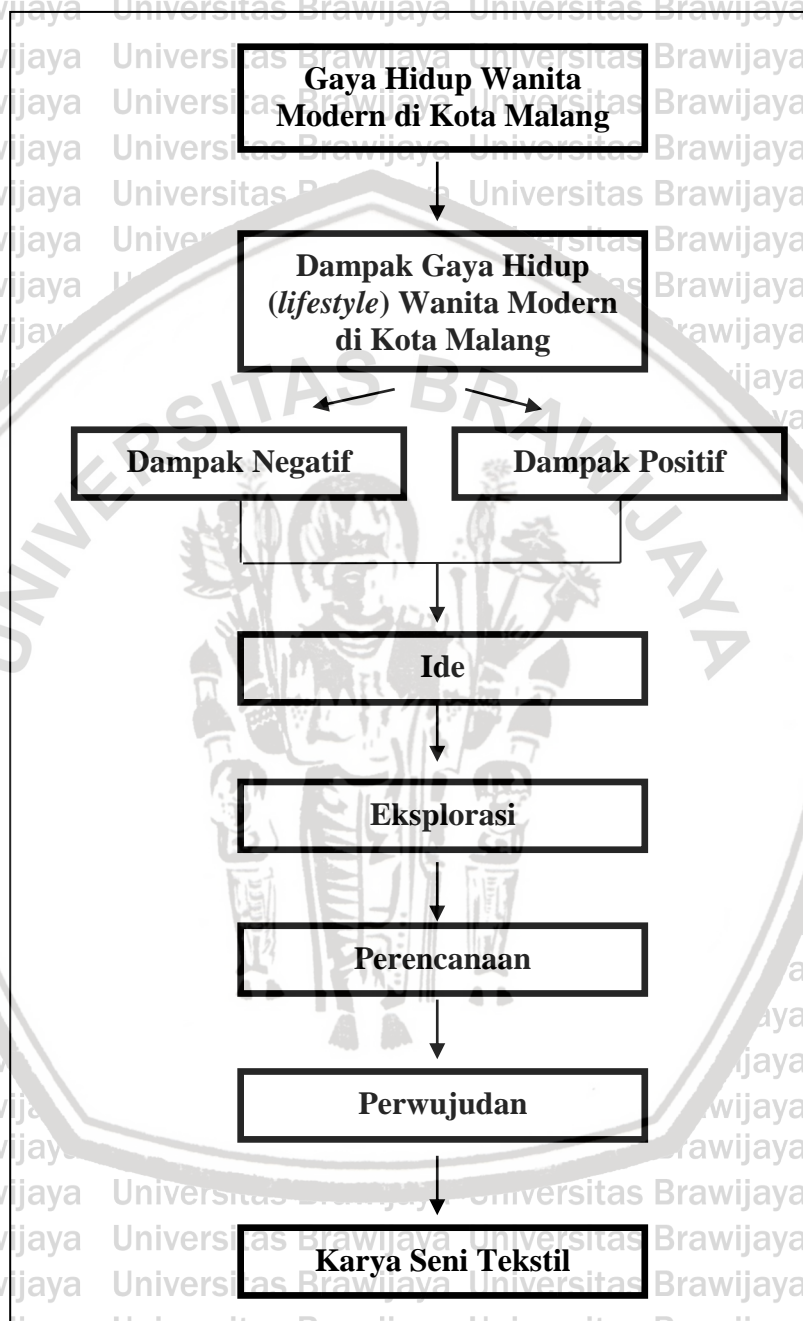
Tahap selanjutnya adalah tahap pengkonsentrasian atau *finishing* dalam pembuatan detail pada karya-karya penulis dan pemberian warna untuk latar belakang. Pada tahap pembuatan detail ini diperlukan suatu kesabaran serta ketelitian agar karya dapat diwujudkan sesuai yang diharapkan. penulis yang dirasakan kurang untuk dikoreksi kembali sesuai yang diharapkan. Apabila semuanya sudah dirasa cukup, maka proses pembentukan ini dianggap selesai.



Gambar 3.14. "Finishing"
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



3.3.3 Skema Penciptaan



Gambar 3.15. “Skema Penciptaan”

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.4 Evaluasi

Dalam pembuatan karya diperlukan perencanaan dalam proses perwujudan, dimana seringkali apa yang sudah direncanakan tidak sama dengan hasil akhir perwujudan karya atau adanya perubahan. Dalam proses pembuatan karya terjadi perubahan konsep, dimana konsep awal penulis yaitu membuat karya dengan menggunakan satu tema yang diwujudkan melalui karya seni tekstil berjumlah 100 midangan. Tetapi karena adanya syarat ketentuan tugas akhir membuat sebanyak 7 karya dengan ukuran minimal 1m x 1m, maka penulis merubah konsep tersebut dengan menciptakan 7 karya yang masing-masing karya berisi 9-11 midangan dengan ukuran diameter 20cm, 35cm, dan 45cm. Selain konsep, sketsa yang nantinya akan diwujudkan menjadi karya juga mengalami perubahan pada saat proses pembuatan karya. Hal ini terjadi karena ada beberapa sketsa yang tidak sesuai dengan konsep penciptaan.

3.5 Penyajian Karya

Karya seni tekstil yang dibuat oleh penulis mengangkat tema tentang gaya hidup wanita modern pada zaman sekarang tidak sedikit wanita terpengaruh dengan gaya hidup yang berkembang pesat mengikuti arus globalisasi. Perubahan nilai moral yang terjadi pada wanita modern ini menimbulkan dampak positif dan negatif bagi wanita dan lingkungan sekitarnya. Hal ini menjadi gagasan bagi penulis untuk memvisualisasikan tema tersebut dalam bentuk karya seni tekstil. Berikut merupakan penyajian karya yang akan digunakan penulis:



Gambar 3.16. “Display”.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Karya ini dibuat dengan ukuran yang bermacam-macam dari yang berdiameter 20cm, 35cm, dan 45cm dengan teknik sulam, menggunakan media kain pada midangan. Karya yang dibuat berjumlah 7 karya, disajikan sesuai dengan tema masing-masing karya. Penyajian karya tidak menggunakan pigura tetapi hanya menggunakan midangan, penulis berharap kesan unik dan menarik dapat terwujud dalam sebuah ruang pameran dengan menampilkan karya dan ukuran yang beragam.

BAB IV
PEMBAHASAN KARYA

4.1 Deskripsi Karya

4.1.1 Glamour



Gambar 4.1. "Glamour"
120 X 100 Cm. Benang pada Kain
Dokumentasi oleh Penulis

Pada karya berjudul “*Glamour*” terdapat objek-objek wanita membawa segelas minuman, berpakaian mewah, serta menggunakan perhiasan yang gemerlap. Karya ini menggambarkan tentang keadaan wanita sekarang yang kebanyakan berpenampilan *glamour*, bukan hanya penampilannya bahkan gaya hidup mereka terkesan mewah.

Glamour merupakan segala sesuatu yang berkesan mewah dan berlebihan, tubuh penuh dengan permata, pakaian serba gemerlap, dan mengikuti gaya hidup hedonis. Penulis sering menjumpai wanita-wanita modern sekarang cenderung berpenampilan *glamour* yang kesannya semua serba berlebihan. Dampak negatif dari *glamour* sendiri antara lain akan cenderung memiliki sifat sombong atas gaya hidup yang mereka jalani. Dengan gaya hidup mewah dan *glamour* mereka akan mencoba untuk memamerkan apa yang baru mereka miliki pada orang lain disekitarnya, serta orang lain tersebut akan tergerak hatinya untuk membeli sesuatu tersebut tanpa melihat kondisi ekonominya yang terpenting dapat memiliki hal tersebut sehingga sama dengan teman-teman sosialnya agar dapat bergaya hidup serba mewah dan *glamour*.

Pada karya ini figur wanita menggunakan pakaian *glamour* serta menenteng sebuah tas dan menggunakan perhiasan berlebihan menginterpretasikan keadaan atau ciri-ciri penampilan wanita *glamour*. Pada karya ini terdapat gelas berisi minuman yang dibawa oleh figur wanita menginterpretasikan sebuah pesta, sebagian besar para wanita yang hidup *glamour* senang merayakan sesuatu dengan pesta-pesta mewah dan gemerlap.

Warna-warna yang digunakan yaitu merah, kuning, ungu, hitam, emas, kuning, biru, yang bercorak cerah, tajam, dan juga gemerlap. Berbagai macam warna digunakan pada ketujuh karya penulis, karena menurut penulis kehidupan wanita modern pada jaman sekarang sudah beragam dan bermacam-macam, Dengan adanya karya ini penulis berharap para wanita lebih bisa menilai dan beranggapan bahwa untuk bahagia tidak harus dengan hidup penuh dengan kemewahan.



4.1.2 *Shopping*



Gambar 4.2. “*Shopping*”
120 X 100 Cm. Benang pada Kain
Dokumentasi oleh Penulis

Karya dengan objek figur wanita sedang menenteng tas-tas belanja yang jumlahnya tidak sedikit ini berjudul “Shopping” atau yang berarti belanja ini merupakan karya ke dua dari tujuh karya yang ada. Dalam karya ini terdapat juga simbol-simbol *discont*, dan *sale* yang sering dijumpai di *mall-mall* atau tempat perbelanjaan lainnya. Pada karya ini penulis mengangkat persoalan mengenai kesan kehidupan wanita modern yang boros. Boros sendiri adalah gaya hidup yang berlebihan dalam menggunakan harta, uang, maupun sumber daya yang ada demi kesenangan saja. Gaya hidup wanita modern yang seperti ini mempunyai dampak negatif yaitu menimbulkan anggapan miring bahwa kehidupan wanita modern identik dengan menghambur-hamburkan uang, dengan gaya hidup seperti itulah maka kehidupan wanita modern diidentikan dengan kehidupan yang negatif yakni gaya hidup konsumtif secara berlebihan. Selain itu pola hidup yang boros juga akan menimbulkan kecemburuan sosial bagi sebagian orang, karena orang akan membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak mampu mereka tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu.

Dalam karya ini figur wanita menggunkan pakaian yang lagi *trend* atau *hits*. Figur wanita disini terlihat sedang menenteng tas belanjaan dalam jumlah lebih dari satu yang memberi kesan boros. Simbol-simbol lain seperti simbol *discont* dan *sale* menginterpretasikan bahwa wanita yang suka berbelanja akan sangat semakin tertarik bahkan sebagian besar tidak dapat mengendalikan dirinya jika melihat sebuah *discont* atau *sale*. Warna-warna yang digunakan yaitu

menggunakan warna-warna cerah seperti merah, merah muda, kuning, hijau, biru yang menginterpretasikan bahwa para wanita akan selalu ceria jika sedang berbelanja. Adanya karya ini penulis berharap, jika kita menginginkan sesuatu hendaklah membeli seperlunya karena berperilaku konsumtif harus sesuai dengan keperluan dan kebutuhan.



4.1.3 Wanita dan Bebas



Gambar 4.3. "Wanita dan Bebas"
120 X 100 Cm, Benang Pada Kain
Dokumentasi oleh Penulis

Karya dengan judul “Wanita dan bebas” ini digambarkan dengan figur wanita yang sedang merokok dan minum-minuman keras. Terdapat juga simbol-simbol seperti botol minuman beralkohol, dan rokok. Karya ini menggambarkan para wanita modern sekarang sudah lupa akan nilai-nilai norma yang seharusnya boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, contohnya merokok dan minum-minuman beralkohol yang dijadikan sebagai gaya hidup.

Dalam karya ini figur-figur wanita sedang membawa gelas berisikan minuman beralkohol, ada juga yang sedang membawa rokok, menghisap rokok, dan juga terdapat beberapa botol minuman keras, ini menginterpretasikan bahwa pada jaman sekarang pemandangan seperti itu sudah umum kita jumpai. Dampak negatifnya yaitu wanita yang dulunya terkesan anggun, sopan, dan mengerti akan norma, dengan adanya perkembangan jaman mereka mengubah dirinya dengan cara meniru gaya hidup yang cenderung bebas. Figur wanita divisualisasikan dengan mata terpejam dan setengah terpejam mempunyai konotasi bahwa para wanita sedang menikmati apa yang mereka lakukan. Penggambaran objek utama berupa figur wanita dengan membawa rokok dan alkohol dimaksudkan agar para penikmat melihat, menyelami, memahami, dan akhirnya mengerti tentang kehidupan wanita modern yang cenderung negatif dan merugikan diri sendiri.

4.1.4 Branded



Gambar 4.4. "Branded"

120 X 100 Cm. Benang pada Kain
Dokumentasi oleh Penulis

Branded adalah judul karya ke empat yang berarti bermerk. Pada karya ini terdapat figur wanita yang sedang membawa tas. Terdapat juga simbol-simbol yang sering digunakan oleh wanita seperti sepatu, kosmetik, parfum, lipstik, serta logo *merk* dan *brand* terkenal. Karya ini menggambarkan para wanita modern sekarang yang cenderung konsumtif akan barang-barang mewah dengan *brand-brand* terkenal.

Penulis mengangkat persoalan mengenai para wanita modern yang menilai bahwa *brand* atau *merk* bukanlah hanya sekedar nama dan logo melainkan sebuah *image*. Sebagian besar para wanita modern sekarang cenderung banyak yang lebih suka menikmati barang-barang *branded*, mereka rela meskipun harus mengeluarkan uang banyak untuk membelinya. Selain tas yang dibawanya, semua yang melekat pada dirinya juga merupakan barang-barang mahal dari *brand-brand* terkenal, mulai dari baju, tas, sepatu, jam tangan, bahkan kosmetik yang digunakan juga dari *brand* ternama. Barang-barang *branded* yang banyak dikonsumsi wanita modern modern contohnya Hermes, LV atau Louis Vuitton, dolce & Gabbana, Chanel, Gucci, dan Prada.

Penggambaran figur wanita yang sedang menenteng tas, menggunakan sepatu, dan kosmetik serba *branded* ini menginterpretasikan bahwa inilah keadaan sebagian besar wanita modern yang terjadi pada jaman sekarang. Sebagian besar wanita modern cenderung banyak yang menggemari, menikmati, dan mengoleksi barang-barang *branded*.

4.1.5 Sexy dan Terbuka



Gambar 4.5. "Sexy dan Terbuka"
120 X 100 Cm, Benang pada Kain
Dokumentasi oleh Penulis

Pada karya yang berjudul “*Sexy dan Terbuka*” ini terdapat figur-figur wanita yang sedang menggunakan pakaian yang serba *sexy* dan terbuka. Terdapat juga simbol-simbol pakaian *sexy* dan terbuka yang sering digunakan oleh para wanita contohnya *hotpant* dan *singlet*. Karya ini menggambarkan dampak negatif perkembangan jaman dari cara berpakaian wanita modern.

Penulis mengangkat persoalan mengenai dampak negatif dari gaya hidup cara berpakaian wanita modern akibat perkembangan jaman. Wanita kota Malang yang bisa disebut dengan wanita Jawa sudah lupa dengan norma kesopanan adat jawa terutama dari segi cara berpakaian. Adanya arus globalisasi telah membawa dampak negatif untuk sebagian wanita jawa khususnya kota Malang. Para wanita meniru cara berpakaian budaya asing tanpa memfilter secara baik dan tepat, akibatnya cara berpakaian yang tidak sesuai contohnya berpakaian *sexy* dan terbuka dengan mudah diadopsi oleh wanita jawa khususnya kota Malang.

Dalam karya ini figur-figur wanita digambarkan menggunakan pakaian serba *sexy* dan terbuka, ini menggambarkan keadaan dampak negatif dari cara berpakaian wanita modern yang sedang berkembang pada saat ini. Karya ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat bisa memfilter cara berpakaian yang baik, sopan, serta sesuai dengan norma adat jawa khususnya yang ada di kota Malang.

4.1.6 Media Sosial



Gambar 4.6. "Media Sosial"
120 X 100 Cm. Benang pada Kain
Dokumentasi oleh Penulis

Karya yang berjudul “Media Sosial” ini merupakan lima karya dari tujuh karya yang ada. Pada karya ini terdapat figur wanita yang sedang berfoto selfie dengan memegang *handphone*, ada juga figur wanita yang sedang bermain laptop, serta juga terdapat berbagai macam simbol yang berhubungan dengan media sosial contohnya lambang facebook, twitter, dan instagram.

Penulis mengangkat persoalan mengenai maraknya perkembangan media sosial yang sudah menjadi konsumsi pokok untuk publik. Perkembangan jaman memang telah membawa masyarakat untuk bisa lebih maju, khususnya dengan adanya media sosial, tetapi persoalan ini juga menimbulkan dampak negatif, contohnya dengan adanya media sosial yang semakin maju dan gampang untuk diakses membawa diri penggunanya lupa akan lingkungan sekitar. Mereka lebih aktif di dunia maya dibandingkan dengan orang-orang disekitarnya. Selain itu media sosial juga menimbulkan sifat candu yang dapat mengakibatkan sifat penggunanya menjadi autis atau lebih menutup diri pada kehidupan sekitar.

Persoalan ini penulis interpretasikan dalam bentuk karya dengan penggambaran figur-figur wanita yang sedang berfoto *selfie* serta figur wanita yang sedang bermain laptop. Figur yang digambarkan sendiri merupakan interpretasi bahwa mereka sedang asik dengan apa yang mereka lakukan tanpa memperdulikan orang lain. Simbol-simbol yang ada yaitu instagram, facebook, twitter merupakan interpretasi dari macam-macam media sosial yang sering diakses. Karya ini diciptakan dengan harapan masyarakat dapat mengerti bahwa seharusnya menggunakan media sosial bisa dilakukan dengan bijak.

4.1.7 Kecantikan



Gambar 4.7. “Kecantikan”
120 X 100 Cm. Benang pada Kain
Dokumentasi oleh Penulis

“Kecantikan” merupakan karya yang menggambarkan mengenai figur-figur wanita yang sedang merias diri, mencoba pakaian, bercermin, figur wanita yang sedang menggunakan lipstik warna merah, dan figur wanita yang sedang melakukan perawatan, dan juga terdapat simbol-simbol kecantikan contohnya sepatu wanita, lipstik, dan make up.

Penulis mengangkat persoalan mengenai wanita modern sekarang yang selalu memperhatikan penampilannya agar terlihat cantik dihadapan orang lain.

Kejadian yang lagi marak terjadi pada jaman sekarang ini banyak wanita yang mengkonsumsi produk kecantikan yang asal-asalan tanpa memperdulikan efek samping, itu semua mereka lakukan karena mereka menginginkan perubahan secara instan. Keinginan mereka untuk terlihat cantik kadang terlihat berlebihan.

Di sisi lain hal yang mereka lakukan dapat merugikan atau menyakiti diri mereka sendiri. Secara tidak langsung mereka adalah korban dari merek dan iklan.

Figure wanita yang sedang merias diri, perawatan disalon, dan bercermin itu semua menggambarkan keadaan yang terjadi pada wanita modern. Simbol-simbol kecantikan seperti sepatu, serta macam-macam alat *make up* menginterpretasikan bahwa para wanita modern menganggap itu menjadi kebutuhan pokok untuk mereka. Karya ini diciptakan dengan harapan para wanita bisa berfikir bahwa untuk tampil cantik tidak harus berlebihan, karena cantik itu datangnya dari dalam diri kita sendiri, bukan dari make up ataupun pakaian yang digunakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan dengan judul “Gaya Hidup Wanita Modern Sebagai Sumber Inspirasi Karya Seni Tekstil” ini adalah besarnya dampak negatif dari perubahan gaya hidup modern yang terjadi pada wanita. Pada setiap peristiwa yang disampaikan lewat karya ini merupakan peristiwa yang sudah biasa dikalangan masyarakat. Masyarakat sendiri sudah tidak bisa menjadi tameng atau pengfilter bagi mereka, menurut penulis peristiwa ini dikarenakan kurangnya pengetahuan wanita modern tentang budaya sendiri, hal itu berpengaruh dalam menentukan gaya hidup mereka, terutama jika menyangkut budaya lokal, sehingga wanita modern terpengaruh dari tontonan ataupun lingkungan yang jauh dari budaya lokal. Hal ini mengakibatkan wanita modern menjadi pelaku imitasi dari budaya lain, terutama tentang gaya hidup mereka yang terkesan tidak ada batas norma dan hedonisme. Untuk itu penulis membuat karya seni tekstil dengan mengangkat penggambaran figur-figur wanita yang menceritakan tentang dampak negatif dari perubahan gaya hidup. Salah satu keunikan yang menarik penulis untuk menjadikannya sebagai inspirasi dalam karya ini adalah gaya hidup wanita yang beragam dan wanita memiliki bentuk anatomi yang indah dan mudah untuk disetilisasi. Dalam karya ini penulis menampilkan karya seni tekstil dengan teknik sulam menggunakan benang pada media dasar kain dan midangan sebagai alat sekaligus figura.

Objek yang terdapat pada karya penulis ini adalah figur-figur wanita karena figur tersebut memang menjadi tema yang diangkat dari konsep karya ini.

Figur wanita diangkat karena dianggap sebagai figur yang efektif sebagai penyampai pesan antara penulis dan apresiator. Dengan membuat karya menggunakan wanita sebagai sumber inspirasi, penulis dapat mengembangkan sensitifitas, daya peka terhadap sifat-sifat wanita dan kreatifitas.



5.2 Saran

Penulisan ini dibuat dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi seluruh akademis Universitas Brawijaya dalam bidang seni tekstil khususnya. Bagi para akademisi seni rupa murni Universitas Brawijaya diharapkan dapat lebih kreatif lagi dan tidak ragu untuk bereksplorasi dalam membuat karya seni.

Dalam berkarya sumber gagasan sangatlah banyak dan dapat ditemukan dimana saja dan kapan saja. Pengalaman-pengalaman estetis, ide, gagasan, kebudayaan, permasalahan-permasalahan sosial atau apapun dapat diolah menjadi sumber inspirasi, seperti yang dilakukan oleh penulis, pengambilan tema dalam berkarya seni diambil dari permasalahan yang terdapat pada lingkungan bahkan diri sendiri bahkan dari media.

Bagi seorang seniman khususnya penulis sumber inspirasi boleh sama dengan orang lain, tetapi yang paling penting orisinalitas karya sangat perlu untuk dijaga dalam menghasilkan karya seni yang berkualitas sehingga mampu mewarnai hasil karya seni yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Barmhouse, Ruth. (1988). *Indentitas Wanita*. Yogyakarta: Kanisius.

Gustami, Sp. (2000). *Konsep-Konsep di Balik Kriya Tradisional Indonesia*

Hartanto, Sugiarto. (1980). *Teknologi Tekstil*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Ibrahim, Idi Subandy. (2005). *Lifestyle Ecstasy*. Yogyakarta: Jelasutra.

Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Susanto. A.B. (2001). *Potret-Potret Gaya Hidup & Citra Metropolis*. Jakarta: Buku Kompas.

Analisis Desain Melalui Pendekatan Sosial-Budya. Yogyakarta: ITB

Internet

Rizka Arifin, (2014). Hedonisme di kalangan remaja diakses pada tanggal 15 April 2016 dari <http://rizkaarifin.blogspot.in/2014/03/hedonisme-di-kalangan-remaja.html>

Turuntanganmlg, (2015) Notulensi Diskusi Malang Hari Ini diakses pada 17 April 2016 dari http://turuntanganmlg.wordpress.com/2015/02/11/notulensi-diskusi-malang-hari-ini/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C7646324646

perdana, Aji Putra. (2010) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup diakses pada 17 April 2016 dari <http://softskiiiperlakukonsumen.blogspot.com/2010/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-gaya.html>

Risma Dewi A, Yunia Nuraini, Megasari Rianingtyas, Ajeng Dwi Anjani (2011) *Aku Bergaya Maka Aku Ada (Lifestyle)* diakses pada 17 April 2016 dari http://sosiologibudaya.wordpress.com/2011/05/23/gaya-hidup-2/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C7453854463

LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875

Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id

http://www.fib_ub.ac.id

Untuk Mahasiswa

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Jum'at, 29 April 2016

Untuk mahasiswa :

Nama : Vidya Ayu Wulandari

N I M : 125110902111001

Program : Seni Rupa Murni

Dengan judul:

Gaya Hidup Wanita Modern Sebagai Sumber Inspirasi Karya Seni Tekstil

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I : Fatmawati, M.Sn
2. Pembimbing II :
3. Peserta umum sejumlah : orang (terlampir)

Pembimbing I

Malang, 29 April 2016

Pembimbing II

(Fatmawati, M.Sn)

NIK. 2011068104142001

NIP.

Pembantu Dekan I,



Syaiful Muttaqin, M.A.

NIP. 19751101 200312 1 001

Lampiran 2. Berita Acara Seminar Hasil

Untuk Mahasiswa

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875

Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id

http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL SKRIPSI

Telah dilaksanakan Seminar Hasil Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Jumat, 15 Juli 2016

Untuk mahasiswa :

Nama : Vidya Ayu Wulandari

N I M : 125110902111001

Prodi : Seni Rupa Murni

Dengan judul :

Gaya Hidup Wanita Modern Sebagai Sumber Inspirasi Karya Seni Tekstil

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I : Fatmawati, M.Sn
2. Pembimbing II
3. Penguji : Romy Setiawan, S.Pd, M.Sn
4. Peserta umum sejumlah : orang (terlampir)

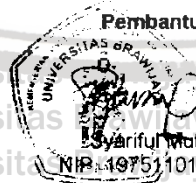
Pembimbing I

Malang,
Pembimbing II

(Fatmawati, M.Sn)
NIK. 2011068104142001

(
NIP.

Pembantu Dekan I,



Lampiran 3. Sketsa Penulis

1. Sketsa 1



Sketsa Pertama
(Dokumentasi Pribadi)

2. Sketsa 2



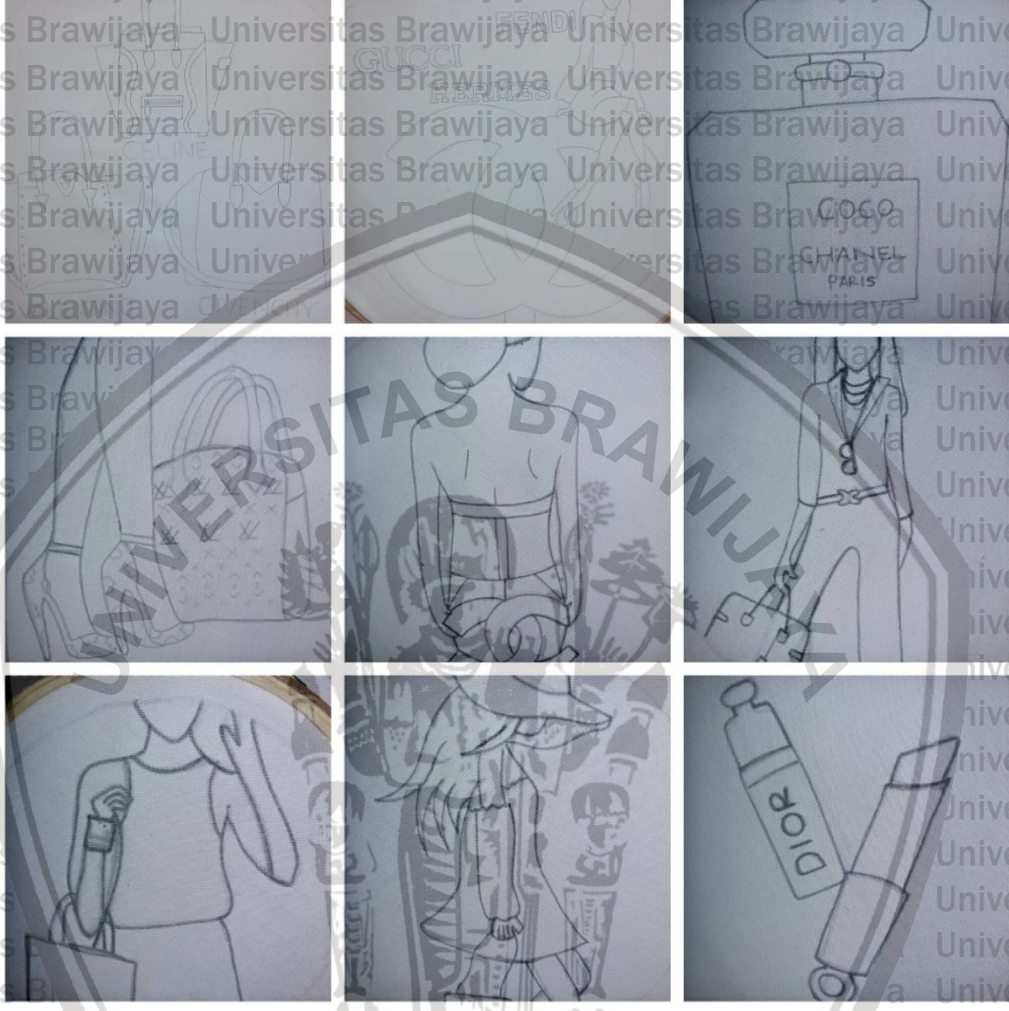
Sketsa ke Dua
(Dokumentasi Pribadi)

3. Sketsa 3



Sketsa ke Tiga
(Dokumentasi Pribadi)

4. Sketsa 4



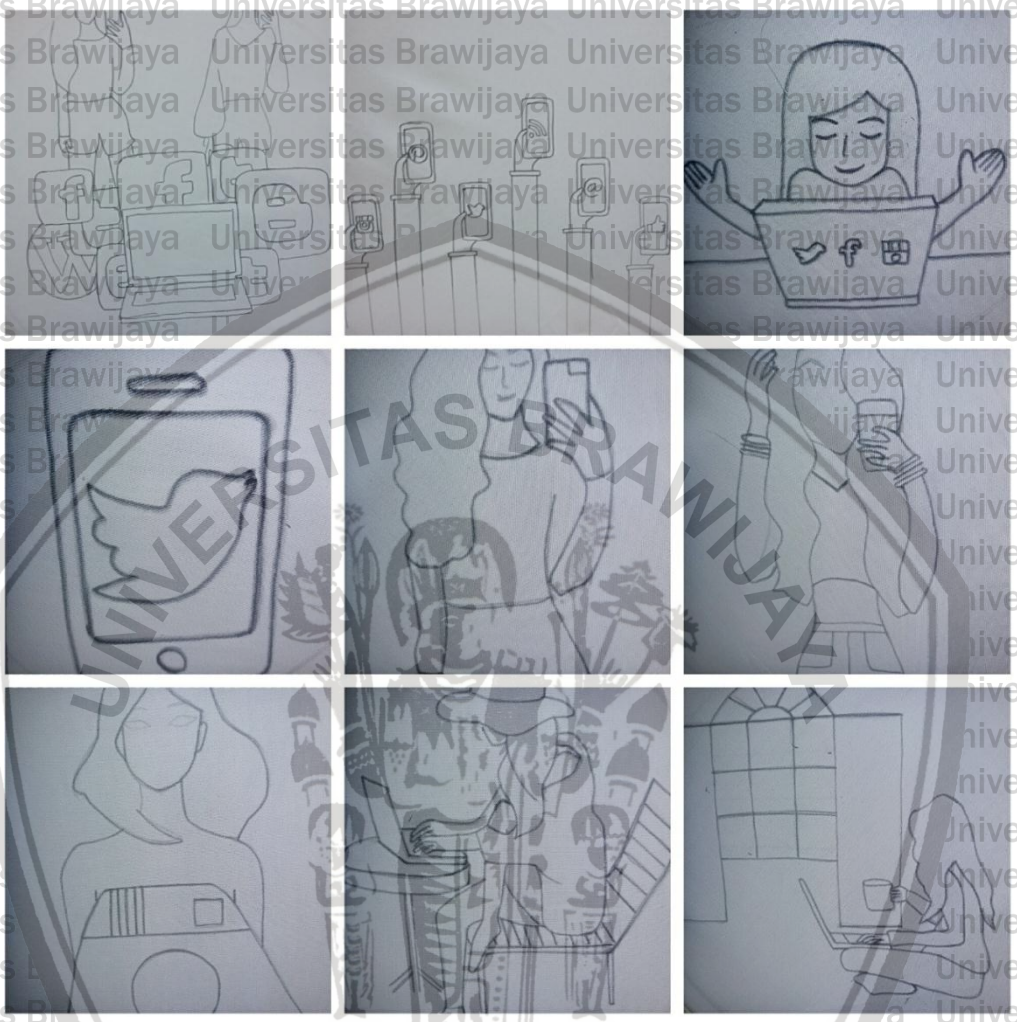
Sketsa ke Empat
(Dokumentasi Pribadi)

5. Sketsa 5



Sketsa ke Lima
(Dokumentasi Pribadi)

6. Sketsa 6



Sketsa ke Enam
(Dokumentasi Pribadi)

7. Sketsa 7



Sketsa ke Tujuh
(Dokumentasi Pribadi)

Lampiran 4. Desain Media Publikasi

1. Desain Sampul Katalog



2. Desain Undangan



3. Desain Poster



4. Desain Banner



Lampiran 5. Dokumentasi Pameran



Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
Telp (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
E-mail: fib_ub@ub.ac.id <http://www.fib.ub.ac.id>**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Vidya Ayu Wulandari
2. Nim : 125110902111001
3. Program Studi : Seni Rupa Murni
4. Topik Skripsi : Gaya Hidup Wanita Modern
5. Judul Skripsi : Gaya Hidup Wanita Modern Sebagai Sumber Inspirasi Karya Seni Tekstil
6. Tanggal Mengajukan : 20 Februari 2016
7. Tanggal Selesai Revisi : 1 Agustus 2016
8. Nama Pembimbing : Fatmawati, M.Sn.
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1	20 Februari 2016	Pengajuan Judul	Pembimbing	
2	1 Maret 2016	Pengajuan Bab I-III	Pembimbing	
3	15 Maret 2016	Revisi Bab I-III	Pembimbing	
4	29 April 2016	Seminar Proposal	Pembimbing	
5	10 Mei 2016	Pengajuan Bab IV-V	Pembimbing	
6	25 Mei 2016	Revisi Bab IV-V	Pembimbing	

7	24 Juni 2016	Pengajuan Bab I-V	Pembimbing	
8	30 Juni 2016	Revisi Bab I-V	Pembimbing	
9	4 Juli 2016	Pengajuan Abstrak	Pembimbing	
10	10 Juli 2016	Revisi Abstrak & Bab I-V	Pembimbing	
11	15 Juli 2016	Seminar Hasil	Pembimbing	
12	16 Juli 2016	Revisi Abstrak & Bab I-V	Pembimbing	
13	20 Juli 2016	Ujian Skripsi	Pembimbing	
14	1 Agustus 2016	Abstrak & Bab I-V	Pembimbing	

10. Telah dievaluasi dan dibagi dengan nilai :

A

Malang, 5 Agustus 2016

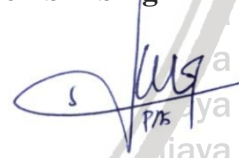
Mengetahui,

Pembantu Dekan I,



 Syariful Muttaqin, M.A.
 NIP. 19751101 200312 1 001

Pembimbing


 Fatmawati, M.Sn.
 NIK. 2011068104142001

Lampiran 7. Curriculum Vitae

Curriculum Vitae



Nama : Vidya Ayu Wulandari

TTL : Banyuwangi, 08 Desember 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Kebaman, Rt 01 / Rw 08,

Kecamatan Srono, Banyuwangi

Riwayat Pendidikan

- Universitas Brawijaya : Program Studi Seni Rupa Murni 2012 – Sekarang
- SMAN 1 GLAGAH : 2009 – 2012
- SMPN 1 SRONO : 2006 – 2009
- SDN 2 SUKONATAR : 2000 – 2006

Kegiatan Pameran

- Pameran tema “*Creator Fast*” Samantha Krida, Universitas Brawijaya 2015
- Pameran Lukis tema “*Complication Sindrom*” ISI Surakarta 2015

- Pameran tema “*Dedicated Aesthetic*” FIB Universitas Brawijaya Malang 2014
- Pameran Lukis tema “Labirin Bercerita” Galeri Raos Batu 2014
- Pameran Kartu Pos tema “Refleksi” FIB Universitas Brawijaya Malang 2014
- Pameran tema “Pemerintahan Majapahit” Samantha Krida, Universitas Brawijaya 2014
- Pameran tema “Istana Merdeka” *Poharin Art Space* 2014
- Pameran Lukis tema “*Six Sense*” Komunitas Malang Tatto Artival, Paradiso Cafe 2013
- Pameran Lukis tema “Awal Musim Semi” OASIS Samantha Krida UB 2012

